

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari indikator yang sudah ditentukan mengenai penggunaan kontraktor di Yogyakarta dan Jawa Tengah didapat hasil sebagai berikut:
 - a. Status perusahaan kontraktor di Yogyakarta dan Jawa Tengah, yaitu perusahaan pusat sebesar 83%, 100% responden memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU), Jenis proyek yang dikerjakan para responden 100% mengerjakan proyek bangunan gedung, Cara perolehan pekerjaan 67% melalui proses tender, Cara pelaksanaan proyek yang dilakukan responden sebanyak 83,3% menggunakan kontraktor utama, Nilai paket yang dikerjakan para responden untuk >1M-tidak terbatas dan >1M-10M sebesar 30%, Tingkat pendidikan penanggung jawab badan usaha (PJB) presentase terbesar yang mempunyai latar belakang pendidikan S1 sebanyak 63%, Tingkat pendidikan penanggung jawab badan bidang (PJB) sebagian besar berlatar belakang pendidikan D3 Teknik dengan hasil presentase yang diperoleh yaitu 83%, pada penanggung jawab teknik (PJT) sebagian besar berlatar belakang pendidikan D3 Teknik

dengan hasil presentase yang diperoleh sebesar 97%, sebagian besar latar belakang pendidikan pelaksana/pengawas kontraktor yaitu S1 Teknik dengan hasil presentase yang diperoleh sebesar 66,7%, Pada sertifikasi keahlian kerja sebagian besar memiliki sertifikasi keterampilan atau keahlian kerja dengan hasil presentase 100%, pengalaman tenaga kerja diperoleh hasil tenaga kerja yang memiliki pengalaman > 10 tahun memperoleh hasil presentase sebesar 46,7%.

2. Analisis Menggunakan Perhitungan *Motode Mean* dan Metode Standar Deviasi terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian terhadap tingkat ekonomis pekerjaan:

- a. Data hasil rekapitulasi kuesioner yang diberikan kepada responden untuk aspek legal, teknik, administrasi, ekonomis dalam pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan yang dilakukan dengan perhitungan *mean* ini diperoleh hasil yaitu dari 3,833 – 4,367, 0,159 – 2,441, 0,027 – 3,369, 0,186 – 0,743 dan penilaian terhadap tingkat ekonomis pekerjaan diperoleh hasil yaitu dari 4,300 – 4,567, 3,900 – 4,700, 3,333 – 4,667, 4,500 – 4,733.
- b. Data hasil rekapitulasi kuesioner yang diberikan kepada responden untuk aspek legal dalam pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan yang dilakukan dengan perhitungan *standar deviasi* ini diperoleh hasil yaitu dari 0,409 – 2,191, 0,159 – 2,441, 0,027 – 3,369, 0,186 – 0,743 dan penilaian terhadap tingkat ekonomis pekerjaan

diperoleh hasil yaitu dari 0,260 – 0,854, 0,239 – 2,838, 0,584 – 5,173, 0,467 – 9,452.

3. Analisis Menggunakan Perhitungan *Metode Mean* dan Standar Deviasi untuk pelaksanaan pekerjaan proyek:

a. Data hasil rekapitulasi kuesioner yang diberikan kepada responden untuk pelaksanaan pekerjaan proyek dengan perhitungan *mean* ini diperoleh hasil yaitu dari 2,389 – 6,778 dan dengan perhitungan *standar deviasi* ini diperoleh hasil yaitu dari 1,467 – 9,452.

4. Analisis Menggunakan korelasi terhadap tingkat ekonomis pekerjaan (X) dan penilaian terhadap tingkat ekonomis pekerjaan (Y) :

a. Menjelaskan hubungan korelasi antara pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian tingkat ekonomis pekerjaan dari:

aspek legal diperoleh hasil sebagai berikut:

1 Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X1) dan (Y1) sebesar 0,831, (X3) dan (Y3) sebesar 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh tidak signifikan.

2 Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X2) dan (Y2) sebesar 0,91, (X4) dan (Y4) sebesar 0,96, (X5) dan (Y5) sebesar 0,977 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh sangat kuat..

aspek teknik diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X6) dan (Y6) sebesar 0,779, dari (X7) dan (Y7) sebesar 0,697, (X9) dan (Y9) sebesar 0,78 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh tidak signifikan.
2. Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X8) dan (Y8) sebesar 0,913, X10) dan (Y10) sebesar 0,999, (X11) dan (Y11) sebesar 0,877, (X12) dan (Y12) sebesar 0,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh sangat kuat.

aspek administrasi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X13) dan (Y13) sebesar 0,855 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh tidak signifikan.
2. Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X14) dan (Y14) sebesar 0,943, (X15) dan (Y15) sebesar 0,931, (X16) dan (Y16) sebesar 0,985, (X17) dan (Y17) sebesar 0,975, (X18) dan (Y18) sebesar 0,962, dari (X19) dan (Y19) sebesar 0,946 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh sangat kuat.

aspek ekonomis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X20) dan (Y20) sebesar 0,975, (X21) dan (Y21) sebesar 0,997, (X22) dan (Y22) sebesar

0,97, (X23) dan (Y23) sebesar 0,893, (X24) dan (Y24) sebesar 1, (X25) dan (Y25) sebesar 0,975, (X26) dan (Y26) sebesar 0,996, (X27) dan (Y27) sebesar 0,972 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh sangat kuat.

b. Menjelaskan hubungan korelasi antara pengaruh pelaksanaan pekerjaan proyek dengan satu kontraktor utama (*Main Contractor*) dan pelaksanaan pekerjaan proyek dengan menggunakan lebih dari satu kontraktor utama (*Multi Contractor*) diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Korelasi pertanyaan (X1) dan pertanyaan (Y1), (X2) dan (Y2), (X3) dan (Y3). Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X1) dan (Y1) sebesar 0,822, (X2) dan (Y2) sebesar 0,451, (X3) dan (Y3) sebesar 0,298 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh tidak signifikan.
2. Korelasi (X4) dan pertanyaan (Y4), (X5) dan (Y5). Dengan hasil korelasi yang diperoleh dari (X4) dan (Y4) sebesar 0,99, (X5) dan (Y5) sebesar 0,947 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh sangat kuat.

5. Hasil Presentase Yang Diperoleh Untuk Pelaksanaan Pekerjaan Proyek:

1. Dari peresentasi untuk pertanyaan dari pelaksanaan pekerjaan proyek yaitu dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan satu kotraktor atau *Main Contractor* yang mengatakan setuju 67%, dan

dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan kontraktor utama lebih dari satu atau *Multi contractor* yang mengatakan setuju 47%. Penggunaan satu kontraktor utama atau *Main Contractor* menghabiskan biaya lebih banyak atau lebih boros yang mengatakan kurang setuju sebanyak 37%, dan penggunaan lebih dari satu kontraktor atau *Multi Contractor* menghabiskan biaya lebih sedikit atau lebih ekonomis yang mengatakan setuju 57%. Pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih lama bila menggunakan satu kontraktor utama atau *Main Contractor* yang mengatakan kurang setuju sebanyak 43%, dan jika menggunakan lebih dari satu kontraktor utama atau *Multi contractor* pekerjaan proyek menjadi lebih cepat yang mengatakan setuju 80%. Menurut anda penggunaan satu kontraktor utama atau *Main Contractor* dalam pelaksanaan proyek membuat pengendalian manajemennya menjadi lebih sulit yang mengatakan tidak setuju 47%, dan menurut anda penggunaan kontraktor utama lebih dari satu atau *Multi contractor* dalam pengendaliannya lebih mudah yang mengatakan tidak setuju 57%. Dalam penggunaan satu kontraktor utama atau *Main Contractor* dalam pengendaliannya menggunakan lebih sedikit tenaga kerja yang mengatakan setuju 63%, dan dalam penggunaan kontraktor utama lebih dari satu atau *Multi contractor* jumlah tenaga kerja yang digunakan lebih banyak yang mengatakan setuju 80%.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh di atas, makan saran – saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pada proyek konstruksi yang menggunakan *Multi Contractor* disarankan memiliki konsultan pengawas yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen konstruksi, karena dalam pengendalian *Multi Contractor* lebih sulit dari pengendalian *Main Contractor*, sehingga dalam pengendaliannya dapat lebih baik dan mudah.
2. Keputusan untuk jenis kontraktor yang akan digunakan sangat berpengaruh besar kepada kelancaran pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi. Oleh sebab itu, saat akan memutuskan disarankan agar menggunakan jenis kontraktor yang sesuai dengan kondisi proyek yang akan berlangsung demi kelancaran pelaksanaan proyek bagi pekerja di bidang jasa konstruksi, karena semuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing – masing.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai kajian perbandingan tingkat ekonomis penggunaan *Main Contractor* dan *Multi Kontraktor*, disarankan pengambilan datanya dilakukan dengan cara studi kasus untuk mendapatkan data yang lebih valid.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

Nomor : 2056/XI/U/2013
 Hal : Ijin Penyebaran Kuesioner

3 Oktober 2013

Kepada
 Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Tugas Akhir (Ujian Sarjana), dimana tugas tersebut sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap. Adapun tugas akhir mahasiswa tersebut berjudul "Kajian Perbandingan Tingkat Ekonomis Penggunaan *Main Contractor* dan *Multi Contractor* Pada Proyek Konstruksi"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk menyebarkan kuesioner pada Instansi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sedangkan data mahasiswa kami :

Nama : Elki Ivan Rantepasang
 N P M : 090213308
 Semester : Gasal
 Tahun Akademik : 2013/2014
 Alamat : Yadara Blok 2 No. 12; Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih



Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng.

DAFTAR NAMA KONTRAKTOR

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT. ACSET INDONUSA	Gedung Wisma ITC Lt.4 R.401, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat
2	PT. ACSET INDONUSA	Gedung Wisma ITC Lt.4 R.401, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat
3	PT. ACSET INDONUSA	Gedung Wisma ITC Lt.4 R.401, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat
4	PT. INTI HOUST MADE	Jl. Laksda Adi Sucipto KM. 8
5	PT. INTI HOUST MADE	Jl. Laksda Adi Sucipto KM. 8
6	PT. Cipta Grafia Kanaka	Jl. Dianusantara No. 112
7	PT. Cipta Grafia Kanaka	Jl. Dianusantara No. 112
8		Sosromenduran G 28, Yogyakarta
9	PT. Empat Tujuh	Sengkan. Jl Nasaret No. 12
10	PT. Empat Tujuh	Sengkan. Jl Nasaret No. 12
11	PT. Empat Tujuh	Sengkan. Jl Nasaret No. 12
12	PT. Sekawan Triasa	Semarang
13	PT. Bintang Sewu Sejahtera	Jl. Kaliurang Km 6 Gg. Pandega Sakti No. 10
14	PT. Bintang Sewu Sejahtera	Jl. Kaliurang Km 6 Gg. Pandega Sakti No. 11
15	PT. ACSET INDONUSA	Gedung Wisma ITC Lt.4 R.401, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat
16	PT. Jaya Pass Abadi	Jl. Mawar No. 64
17	PT. Jaya Pass Abadi	Jl. Mawar No. 65
18	PT. Adhi Karya	Jl. Pakuningratan No. 53
19	PT. Perwira Abadi Jaya	Jl. Letjend Soeprapto No. 1, Ngampilan, Sleman.

20	PT. Perwira Abadi Jaya	Jl. Letjend Soeprapto No. 1, Ngampilan, Sleman.
21	PT. Perwira Abadi Jaya	Jl. Letjend Soeprapto No. 1, Ngampilan, Sleman.
22	PT. Perwira Abadi Jaya	Jl. Letjend Soeprapto No. 1, Ngampilan, Sleman.
23	PT. Relis Sepindo	
24	PT. Relis Sepindo	
25	PT. Relis Sepindo	
26	PT. Elmacon Engineering	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km.7 Yogyakarta, Jawa Tengah
27	PT. Elmacon Engineering	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km.7 Yogyakarta, Jawa Tengah
28	PT. Elmacon Engineering	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km.7 Yogyakarta, Jawa Tengah
29	PT. Elmacon Engineering	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km.7 Yogyakarta, Jawa Tengah
30	PT. Elmacon Engineering	Jl.Palagan Tentara Pelajar Km.7 Yogyakarta, Jawa Tengah

KUESIONER PENELITIAN
KAJIAN PERBANDINGAN TINGKAT EKONOMIS
PENGUNAAN *MAIN CONTRACTOR* DAN *MULTI*
***CONTRACTOR* PADA PROYEK KONSTRUKSI**

Dalam rangka penulisan Tugas Akhir di saya di Fakultas Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Teknik, maka saya mohon agar data atau informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan sesuai dengan keadaan dan kondisi pada lingkungan kerja saudara. Karena setiap jawaban yang saudara berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediannya untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang ada saat ini.

Atas waktu serta kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, September 2013

Pemberi kuesioner,

Elki Ivan Rantepasang

NPM : 09 02 13308

A. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Untuk pengisian identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi titik-titik dibawah ini sesuai dengan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : L / P *)

Pendidikan :

Alamat Perusahaan :

Posisi Anda di Perusahaan :

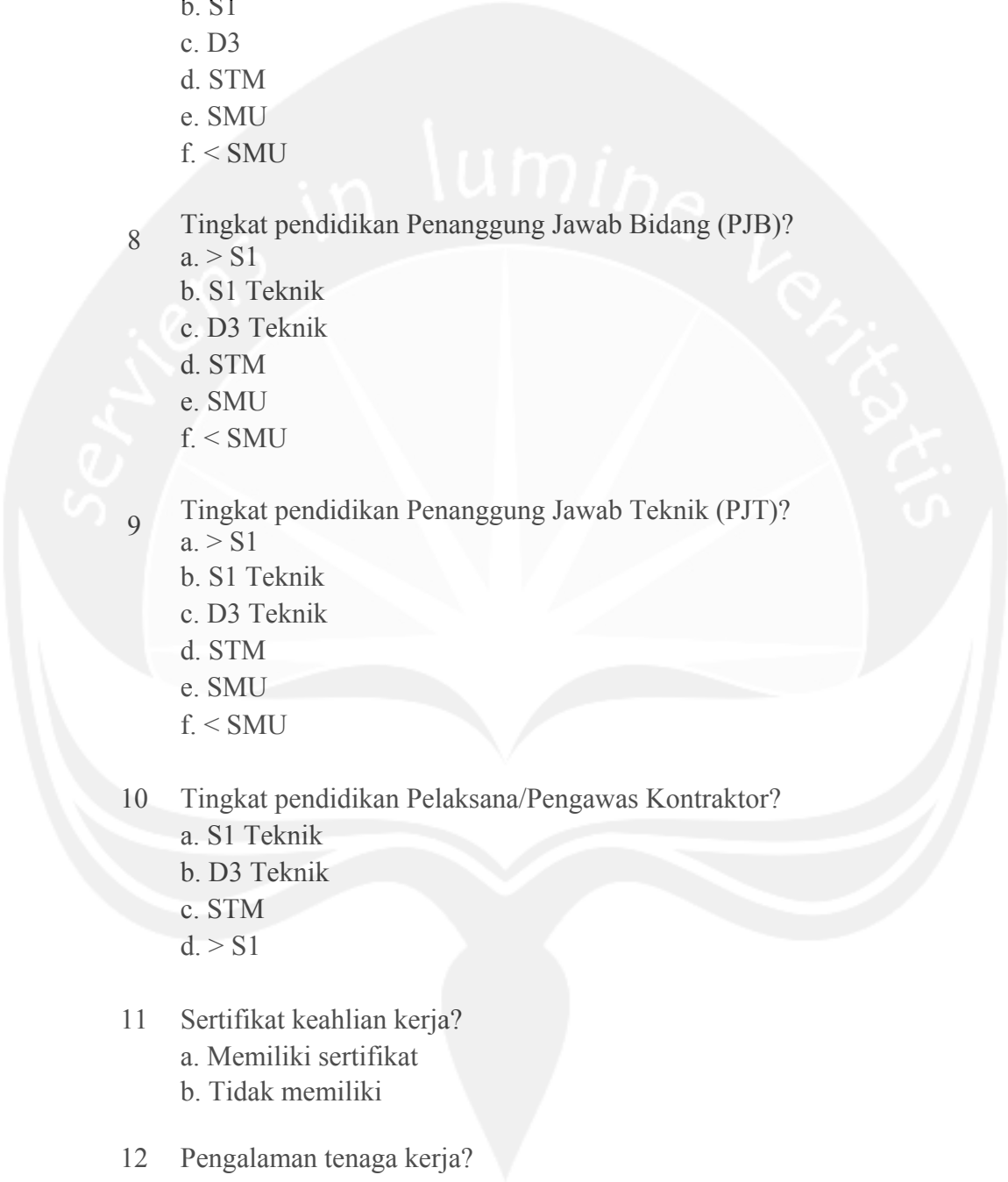
Masa Kerja Anda :

NB : *) Lingkari jawaban anda

C. PERTANYAAN

“Mohon Jawaban yang Bapak/ibu berikan sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya”

- 1 Status Perusahaan?
 - a. Pusat
 - b. Cabang
 - c. Luar Kabupaten
- 2 Sertifikat Badan Usaha (SBU)?
 - a. Memiliki sertifikat
 - b. Tidak memiliki
- 3 Jenis proyek yang dikerjakan?
 - a. Perumahan, pemukiman
 - b. Jalan, jembatan, dan landasan
 - c. Drainase dan jaringan pengairan
 - d. Bendung dan bendungan
 - e. Perpipaan air dan limbah
 - f. Bangunan gedung
- 4 Cara perolehan pekerjaan?
 - a. Tender
 - b. Penunjukan langsung
- 5 Cara pelaksanaan pekerjaan?
 - a. Kontraktor utama
 - b. *Joint operation*
 - c. Sub kontraktor
 - d. *Multi Contractors*
- 6 Nilai paket yang dikerjakan?
 - a. 0-300 juta
 - b. 0-600 juta
 - c. 0-1 miliar
 - d. > 1-10 miliar
 - e. > 1-25 miliar
 - f. > 1 miliar – tidak terbatas

- 
- 7 Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU)?
- > S1
 - S1
 - D3
 - STM
 - SMU
 - < SMU
- 8 Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Bidang (PJB)?
- > S1
 - S1 Teknik
 - D3 Teknik
 - STM
 - SMU
 - < SMU
- 9 Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Teknik (PJT)?
- > S1
 - S1 Teknik
 - D3 Teknik
 - STM
 - SMU
 - < SMU
- 10 Tingkat pendidikan Pelaksana/Pengawas Kontraktor?
- S1 Teknik
 - D3 Teknik
 - STM
 - > S1
- 11 Sertifikat keahlian kerja?
- Memiliki sertifikat
 - Tidak memiliki
- 12 Pengalaman tenaga kerja?
- 1-5 tahun
 - 5-10 tahun
 - > 10 tahun

D. Petunjuk Pengisian :

1. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda *check list* (\surd) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi pada proyek konstruksi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. 1 sampai 5 untuk “pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan”

1. Tidak Berpengaruh
2. Kurang Berpengaruh
3. Cukup Berpengaruh
4. Berpengaruh
5. Sangat Berpengaruh

b. 1 sampai 5 untuk “penilaian tingkat ekonomis pekerjaan”

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-Kadang
4. Sering
5. Selalu

2. PERTANYAAN

No.	KAJIAN PERBANDINGAN TINGKAT EKONOMIS PENGGUNAAN <i>MAIN CONTRACTOR</i> DAN <i>MULTI CONTRACTOR</i> PADA PROYEK KONSTRUKSI	Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan					Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. ASPEK LEGAL											
1	Mematuhi semua persyaratan proses tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku										
2	Saat melakukan tender harus menunjukkan dokumen asli										
3	Memperlihatkan bukti pelunasan pajak pada saat tender										
4	Menerapkan manajemen mutu pada pelaksanaan proyek										
5	Saat tender Panitia melakukan proses tender dengan benar dan sesuai peraturan yang berlaku										
B. ASPEK TEKNIK											
1	Mempersiapkan shop drawing untuk setiap item pekerjaan yang akan dilaksanakan										
2	Memiliki peralatan sendiri pada pelaksanaan proyek										
3	Menyewa peralatan untuk pekerjaan proyek										
4	Mengikuti semua yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek										
5	Memulai pekerjaan tepat waktu dan menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai kontrak										
6	Pengujian dilakukan terhadap material yang akan digunakan di proyek										
7	Mempersiapkan peralatan yang sesuai untuk memenuhi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek konstruksi										
C. ASPEK ADMINISTRASI											
1	Mempunyai modal yang cukup untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang akan dikerjakan										
2	Mempunyai modal awal yang akan digunakan sebagai uang muka untuk pelaksanaan proyek konstruksi										
3	Pembiayaan proyek didapatkan dengan pinjaman di bank untuk membiayai proyek										
4	Dalam pelaksanaan proyek mengalami kesulitan keuangan										

No.	KAJIAN PERBANDINGAN TINGKAT EKONOMIS PENGGUNAAN MAIN CONTRACTOR DAN MULTI CONTRACTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI	Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan					Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
5	Menempatkan tenaga teknik penuh waktu saat pelaksanaan proyek												
6	Menempatkan tenaga teknik sesuai ketentuan yang telah disetujui dalam dokumen kontrak												
7	Memberikan asuransi kepada tenaga kerja												
D. ASPEK EKONOMIS													
1	Mengikuti ketentuan pengadaan sesuai dengan perjanjian												
2	Melakukan pengadaan sumber daya (baik jenis, mutu, dan jumlah) sesuai dengan kebutuhan di lapangan dengan biaya terendah												
3	Melindungi semua sumber daya yang ada dengan baik												
4	Menghindari terjadinya duplikasi pekerjaan yang tidak mempunyai tujuan dan tidak jelas												
5	Menghindari terjadinya penumpukan sumber daya atau pekerja yang berlebihan												
6	Menggunakan prosedur cara kerja yang lebih efisien												
7	Menggunakan sumber daya (staf, peralatan, fasilitas) yang minimum untuk menyediakan barang dan jasa dengan kualitas dan mutu yang baik												
8	Mematuhi persyaratan peraturan sesuai perundang - undangan yang berkaitan dengan penggunaan, pemeliharaan sumber daya												

(Sumber : Yosafat kristianto Loloate Bancin, 2013)

Petunjuk Pengisian :

1. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda *check list* (\surd) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi pada proyek konstruksi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini. Dengan ketentuan sebagai berikut :

c. 1 sampai 5 untuk penilaian “pelaksanaan pekerjaan proyek”

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Cukup Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

2. PERTANYAAN

No.	KAJIAN PERBANDINGAN TINGKAT EKONOMIS PENGUNAAN MAIN CONTRACTOR DAN MULTI CONTRACTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI	Pelaksanaan Pekerjaan Proyek				
		1	2	3	4	5
1	Dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>)					
2	Dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>)					
3	Penggunaan lebih dari satu kontraktor utama (<i>Multi Contractor</i>) menghabiskan biaya lebih sedikit atau lebih ekonomis					
4	Penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) menghabiskan biaya lebih banyak atau lebih boros					

5	Jika menggunakan lebih dari satu kontraktor utama (<i>Multi Contractor</i>) pekerjaan proyek menjadi lebih cepat					
6	Pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih lama bila menggunakan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>)					
7	Menurut anda penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) dalam pelaksanaan proyek membuat pengendalian manajemennya menjadi lebih sulit					
8	Menurut anda penggunaan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>) dalam pengendaliannya lebih mudah					
9	Dalam penggunaan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>) jumlah tenaga kerja yang digunakan lebih banyak					
10	Dalam penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) dalam pelaksanaannya menggunakan lebih sedikit tenaga kerja					

Presentase Karakteristik Dari Beberapa Aspek Pertanyaan.

No.	Uraian	Karakteristik Dari Beberapa Aspek Pertanyaan	Presentase (%)
		Variabel	
1	Status perusahaan		
	Pusat	25	83
	Cabang	5	17
	Luar Kabupaten		0
2	Sertifikat Badan Usaha (SBU)		
	Memiliki sertifikat	30	100
	Tidak memiliki		0
3	Proyek yang dikerjakan		
	Perumahan dan pemukiman		0
	Jalan, jembatan, dan landasan		0
	Drainase dan jaringan pengairan		0
	Bendung dan bendungan		0
	Perpipaan air dan limbah		0
	Bangunan Gedung	30	100
4	Cara perolehan pekerjaan		
	Tender	20	67
	Penunjukan langsung	10	33
5	Cara pelaksanaan pekerjaan		
	Kontraktor utama	25	83.3
	Joint operation		0.0
	Sub kontraktor	4	13.3
	Multi Contractors	1	3.3
6	Nilai paket yang dikerjakan		
	0-300 juta		0
	0-600 juta	2	7
	0-1 miliar	3	10
	> 1-10 miliar	9	30
	> 1-25 miliar	7	23
	> 1 miliar - tidak terbatas	9	30
7	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB)		
	> S1	9	30
	S1	19	63

	D3	2	7
	STM		0
	SMU		0
	< SMU		0
8	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Bidang (PJB)		
	> S1		0
	S1Teknik	25	83
	D3 Teknik	3	10
	STM	2	7
	SMU		0
	< SMU		0
9	Tingkat pendidikan Penanggung Jawab Teknik (PJT)		
	> S1		0
	S1Teknik	29	97
	D3 Teknik	1	3
	STM		0
	SMU		0
	< SMU		0
10	Tingkat pendidikan Pelaksana/Pengawas Kontraktor		
	S1Teknik	20	66.7
	D3 Teknik	2	6.7
	STM	3	10.0
	> S1	5	16.7
11	Sertifikat keahlian kerja		
	Memiliki sertifikat	30	100
	Tidak memiliki		0
12	Pengalaman tenaga kerja		
	1-5 tahun	5	16.7
	5-10 tahun	11	36.7
	> 10 tahun	14	46.7

Perhitungan presentase untuk Pelaksanaan Pekerjaan Proyek.

No.	Pelaksanaan Pekerjaan Proyek									
	1		2		3		4		5	
	Variabel	%	Variabel	%	Variabel	%	Variabel	%	Variabel	%
1		0	2	7	6	20	20	67	2	7
2		0	2	7	13	43	14	47	1	3
3		0	3	10	6	20	17	57	4	13
4	1	3	11	37	9	30	9	30		0
5	1	3	1	3	2	7	24	80	2	7
6	2	7	13	43	6	20	9	30		0
7	14	47	12	40	2	7	2	7		0
8	17	57	13	43		0		0		0
9		0		0	2	7	24	80	4	13
10		0	2	7	7	23	19	63	2	7

Perhitungan Dengan Mean dan Standar Deviasi.

No.	Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan								Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan							
	Aspek Legal															
A.	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD
1	2	2	4	13	9	115	3.833	0.780			5	10	15	130	4.333	0.446
2		4	6	9	11	117	3.900	0.409			3	13	14	131	4.367	0.260
3	1	2	6	13	7	110	3.667	1.708			5	11	14	129	4.300	0.631
4	2	1	3	10	14	123	4.100	0.706		1	2	8	19	135	4.500	0.483
5			4	11	15	131	4.367	2.191			1	11	18	137	4.567	0.854
						119.2								132.4		
Aspek Teknik																
B.	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD
1	3		2	13	12	121	4.033	0.345			1	7	22	141	4.700	1.751
2		1	12	8	9	115	3.833	1.459			6	15	9	123	4.100	1.592
3	2		10	11	7	111	3.700	2.202		2	8	11	9	117	3.900	2.706
4			1	17	12	131	4.367	1.512		1	1	9	19	136	4.533	0.743
5	1		1	8	20	136	4.533	2.441			1	8	21	140	4.667	1.486
6		2	5	12	11	122	4.067	0.159		2	5	8	15	126	4.200	1.035
7	1		7	8	14	124	4.133	0.212			2	8	20	138	4.600	1.194
						122.9								131.6		
Aspek Administrasi																
C.	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD
1			5	12	13	128	4.267	0.531			1	8	21	140	4.667	2.255
2			5	12	13	128	4.267	0.531			1	16	13	132	4.400	0.769
3	1	1	13	10	5	107	3.567	3.369		3	15	11	1	100	3.333	5.173
4	2		4	6	18	128	4.267	0.531	3	2	3	7	15	119	3.967	1.645
5			8	7	15	127	4.233	0.345			7	5	18	131	4.367	0.584
6			4	9	17	133	4.433	1.459			2	6	22	140	4.667	2.255
7	1		6	9	14	125	4.167	0.027	1		2	9	18	133	4.433	0.955
						125.1								127.9		
Aspek Ekonomis																
D.	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD	1	2	3	4	5	Total Nilai	Mean	SD
1			2	10	18	136	4.533	0.371			2	7	21	139	4.633	0.139
2			4	9	17	133	4.433	0.186			3	9	18	135	4.500	0.604
3			4	10	16	132	4.400	0.371			2	8	20	138	4.600	0.046
4			4	12	14	130	4.333	0.743			1	8	21	140	4.667	0.325

5			14	16	136	4.533	0.371				14	16	136	4.533	0.418
6		4	7	19	135	4.500	0.186			2	4	24	142	4.733	0.696
7		1	11	18	137	4.567	0.557			1	12	17	136	4.533	0.418
8		5	7	18	133	4.433	0.186			1	8	21	140	4.667	0.325
					134								138.3		

Perhitungan Dengan Mean dan Standar Deviasi Untuk Pelaksanaan Pekerjaan Proyek.

No.	Pelaksanaan Pekerjaan Proyek					Total Nilai	Mean	SD
	1	2	3	4	5			
1		2	6	20	2	112	3.733333	3.361086
2		2	13	14	1	104	3.466667	1.875523
3		3	6	17	4	112	3.733333	3.361086
4	1	11	9	9		86	2.866667	1.466993
5	1	1	2	24	2	115	3.833333	3.918172
6	2	13	6	9		82	2.733333	2.209775
7	14	12	2	2		52	1.733333	7.780635
8	17	13				43	1.433333	9.451893
9			2	24	4	122	4.066667	5.218039
10		2	7	19	2	111	3.7	3.17539
						93.9		

Korelasi antara pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian tingkat ekonomis pekerjaan dari aspek legal.

Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan (X)	Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan (Y)		Keterangan
Mematuhi semua persyaratan proses tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Pearson Correlation	0.831	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X1	0.082	
	Pearson Correlation	0.831	
	Sig. (2-tailed) Y1	0.082	
Saat melakukan tender harus menunjukkan dokumen asli	Pearson Correlation	0.91	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X2	0.032	
	Pearson Correlation	0.91	
	Sig. (2-tailed) Y2	0.032	
Memperlihatkan bukti pelunasan pajak pada saat tender	Pearson Correlation	0.8	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X3	0.104	
	Pearson Correlation	0.8	
	Sig. (2-tailed) Y3	0.104	
Menerapkan manajemen mutu pada pelaksanaan proyek	Pearson Correlation	0.96	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X4	0.01	
	Pearson Correlation	0.96	
	Sig. (2-tailed) Y4	0.01	
Saat tender Panitia melakukan proses tender dengan benar dan sesuai peraturan yang berlaku	Pearson Correlation	0.977	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X5	0.004	
	Pearson Correlation	0.977	
	Sig. (2-tailed) Y5	0.004	

Korelasi antara pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian tingkat ekonomis pekerjaan dari aspek teknik.

Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan (X)	Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan (Y)		Keterangan
Mempersiapkan shop drawing untuk setiap item pekerjaan yang akan dilaksanakan	Pearson Correlation	0.779	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X6	0.121	
	Pearson Correlation	0.779	
	Sig. (2-tailed) Y6	0.121	
Memiliki peralatan sendiri pada pelaksanaan proyek	Pearson Correlation	0.697	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X7	0.191	
	Pearson Correlation	0.697	
	Sig. (2-tailed) Y7	0.191	
Menyewa peralatan untuk pekerjaan proyek	Pearson Correlation	0.913	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X8	0.03	
	Pearson Correlation	0.913	
	Sig. (2-tailed) Y8	0.03	
Mengikuti semua yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek	Pearson Correlation	0.78	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X9	0.12	
	Pearson Correlation	0.78	
	Sig. (2-tailed) Y9	0.12	
Memulai pekerjaan tepat waktu dan menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai kontrak	Pearson Correlation	0.999	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X10	0	
	Pearson Correlation	0.999	
	Sig. (2-tailed) Y10	0	
Pengujian dilakukan terhadap material yang akan digunakan di proyek	Pearson Correlation	0.877	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X11	0.051	
	Pearson Correlation	0.877	
	Sig. (2-tailed) Y11	0.051	
Mempersiapkan peralatan yang sesuai untuk memenuhi K3 (Pearson Correlation	0.92	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X12	0.027	
	Pearson Correlation	0.92	

Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek konstruksi	Sig. (2-tailed) Y12	0.027	
--	---------------------	-------	--

Korelasi antara pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian tingkat ekonomis pekerjaan dari aspek administrasi.

Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan (X)	Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan (Y)		Keterangan
Mempunyai modal yang cukup untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang akan dikerjakan	Pearson Correlation	0.855	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X13	0.065	
	Pearson Correlation	0.855	
	Sig. (2-tailed) Y13	0.065	
Mempunyai modal awal yang akan digunakan sebagai uang muka untuk pelaksanaan proyek konstruksi	Pearson Correlation	0.943	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X14	0.016	
	Pearson Correlation	0.943	
	Sig. (2-tailed) Y14	0.016	
Pembiayaan proyek didapatkan dengan pinjaman di bank untuk membiayai proyek	Pearson Correlation	0.931	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X15	0.022	
	Pearson Correlation	0.931	
	Sig. (2-tailed) Y15	0.022	
Dalam pelaksanaan proyek mengalami kesulitan keuangan	Pearson Correlation	0.985	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X16	0.002	
	Pearson Correlation	0.985	
	Sig. (2-tailed) Y16	0.002	
Menempatkan tenaga teknik penuh waktu saat pelaksanaan proyek	Pearson Correlation	0.975	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X17	0.005	
	Pearson Correlation	0.975	
	Sig. (2-tailed) Y17	0.005	
Menempatkan tenaga teknik sesuai ketetapan yang telah disetujui dalam	Pearson Correlation	0.962	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X18	0.009	
	Pearson Correlation	0.962	

dokumen kotrak	Sig. (2-tailed) Y18	0.009	
Memberikan asuransi kepada tenaga kerja	Pearson Correlation	0.946	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X19	0.015	
	Pearson Correlation	0.946	
	Sig. (2-tailed) Y19	0.015	

Korelasi antara pengaruh terhadap tingkat ekonomis pekerjaan dan penilaian tingkat ekonomis pekerjaan dari aspek administrasi.

Pengaruh Terhadap Tingkat Ekonomis Pekerjaan (X)	Penilaian Tingkat Ekonomis Pekerjaan (Y)		Keterangan
Mengikuti ketentuan pengadaan sesuai dengan perjanjian	Pearson Correlation	0.975	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X20	0.005	
	Pearson Correlation	0.975	
	Sig. (2-tailed) Y20	0.005	
Melakukan pengadaan sumber daya (baik jenis, mutu, dan jumlah) sesuai dengan kebutuhan di lapangan dengan biaya terendah	Pearson Correlation	0.997	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X21	0	
	Pearson Correlation	0.997	
	Sig. (2-tailed) Y21	0	
Melindungi semua sumber daya yang ada dengan baik	Pearson Correlation	0.97	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X22	0.006	
	Pearson Correlation	0.97	
	Sig. (2-tailed) Y22	0.006	
Menghindari terjadinya duplikasi pekerjaan yang tidak mempunyai tujuan dan tidak jelas	Pearson Correlation	0.893	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X23	0.041	
	Pearson Correlation	0.893	
	Sig. (2-tailed) Y23	0.041	
Menghidari terjadinya penumpukan sumber daya atau pekerja yang berlebihan	Pearson Correlation	1	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X24	0	
	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed) Y24	0	

Menggunakan prosedur cara kerja yang lebih efisien	Pearson Correlation	0.975	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X25	0.005	
	Pearson Correlation	0.975	
	Sig. (2-tailed) Y25	0.005	
Menggunakan sumber daya (staf, peralatan, fasilitas) yang minimum untuk menyediakan barang dan jasa dengan kualitas dan mutu yang baik	Pearson Correlation	0.996	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X26	0	
	Pearson Correlation	0.996	
	Sig. (2-tailed) Y26	0	
Mematuhi persyaratan peraturan sesuai perundang - undangan yang berkaitan dengan penggunaan, pemeliharaan sumber daya	Pearson Correlation	0.972	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X27	0.006	
	Pearson Correlation	0.972	
	Sig. (2-tailed) Y27	0.006	

korelasi antara pengaruh pelaksanaan pekerjaan proyek dengan satu kontraktor utama (*Main Contractor*) dan menggunakan lebih dari satu kontraktor utama (*Multi Contractor*).

Pelaksanaan Pekerjaan Proyek (<i>Main Contractor</i>) X	Pelaksanaan Pekerjaan Proyek (<i>Multi Contractor</i>) Y		Keterangan
Dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>)	Pearson Correlation	0.822	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X1	0.088	
Dalam suatu pelaksanaan proyek menggunakan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>)	Pearson Correlation	0.822	
	Sig. (2-tailed) Y1	0.088	
Penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) menghabiskan biaya lebih banyak atau lebih boros	Pearson Correlation	0.451	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X2	0.446	
Penggunaan lebih dari satu kontraktor utama (<i>Multi Contractor</i>) menghabiskan biaya lebih sedikit atau lebih ekonomis	Pearson Correlation	0.451	
	Sig. (2-tailed) Y2	0.446	

Pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih lama bila menggunakan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>)	Pearson Correlation	0.298	Tidak Signifikan
	Sig. (2-tailed) X3	0.626	
Jika menggunakan lebih dari satu kontraktor utama (<i>Multi Contractor</i>) pekerjaan proyek menjadi lebih cepat	Pearson Correlation	0.298	
	Sig. (2-tailed) Y3	0.626	
Menurut anda penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) dalam pelaksanaan proyek membuat pengendalian manajemennya menjadi lebih sulit	Pearson Correlation	0.99	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X4	0.001	
Menurut anda penggunaan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>) dalam pengendaliannya lebih mudah	Pearson Correlation	0.99	
	Sig. (2-tailed) Y4	0.001	
Dalam penggunaan satu kontraktor utama (<i>Main Contractor</i>) dalam pelaksanaannya menggunakan lebih sedikit tenaga kerja	Pearson Correlation	0.947	Sangat Kuat
	Sig. (2-tailed) X5	0.015	
Dalam penggunaan kontraktor utama lebih dari satu (<i>Multi Contractor</i>) jumlah tenaga kerja yang digunakan lebih banyak	Pearson Correlation	0.947	
	Sig. (2-tailed) Y5	0.015	